

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Kerja Praktek**

Seperti halnya PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau bisa di singkat PT. KAI merupakan salah satu BUMN yang bergerak dalam bidang jasa transportasi angkutan darat yang produk jasanya yaitu sarana transportasi kereta api yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia.

Menurut Lupiyoadi (2006; 5), pemasaran jasa adalah setiap tindakan yang ditawarkan oleh salah satu pihak kepada pihak lain yang secara prinsip intangible dan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan apapun. Sedangkan menurut Umar (2003; 76), pemasaran jasa adalah pemasaran yang bersifat intangible dan immaterial dan dilakukan pada saat konsumen berhadapan dengan produsen.

Saat ini angkutan batubara untuk supply PLTU Cilacap dibawa dari Pelabuhan Tanjung Intan menggunakan truk dengan volume kurang lebih 14.00 ton/hari. Trucking Batubara mengakibatkan permasalahan di daerah yang dilaluinya, mengingat muatan truk batubara yang selalu overload. Selain itu, cara berkendara truk-truk tersebut juga selalu beriringan dalam jumlah yang banyak alias konvoi. Kedua hal itulah yang menyebabkan

permasalahan di jalan. Kelebihan muatan menyebabkan kerusakan jalan dan jembatan terlebih umur jembatan di Indonesia rata-rata sudah berumur tua.

Sementara konvoi truk batubara menyebabkan kemacetan di jalan karena kendaraan berjalan lambat dan susah untuk didahului. Solusi untuk keluar dari masalah ini, yaitu memindahkan angkutan batubara menggunakan ke moda transportasi, yaitu angkutan rel (Kereta Api) atau angkutan sungai. Namun, yang lebih memungkinkan adalah angkutan kereta api yang memiliki kapasitas angkut dengan volume besar dan waktu yang cukup efisien.

Untuk menampung kapasitas eksisting, saat ini telah tersedia 3 stockpile di PLTU Cilacap. Namun PLTU Cilacap membangun Stockpile ke-4 dengan kapasitas muat kurang lebih 12.000 ton/hari atau sekitar 4 juta ton/tahun. Untuk hal ini, PLTU Cilacap berharap kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) dapat melaksanakan pengangkutan batubara dengan kereta api dari Pelabuhan Tanjung Intan menuju ke stockpile PLTU (dengan Stasiun pelayanan dari Stasiun Cilacap menuju Stasiun Karangandri). Bila rencana pengangkutan dengan Kereta Api terealisasi, PT Pelindo III berencana membangun dermaga khusus batubara disebelah dermaga eksisting dimana pola bongkar batubara menggunakan conveyor ke Stocpile/Terminal Kereta Api yang selanjutnya diangkut Kereta Api menuju Unit 4 PLTU S2P.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan pengamatan dan menuangkannya dalam bentuk laporan kerja praktek dengan judul “ **Proses Saluran Distribusi Angkutan Barang Batu Bara PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Di Pelindo III Cilacap**”

## **1.2 Tujuan Kerja Praktek**

Tujuan dari kerja praktek yang di laksanakan dalam penyusunan laporan ini adalah untuk mengetahui prosedur dan perkembangan sistem rekrutmen pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung.

Adapun tujuan kerja praktek yang penulis laksanakan adalah :

1. Untuk mengetahui proses saluran distribusi angkutan barang batu bara PT. KAI (Persero) Bandung.
2. Untuk mengetahui hambatan proses saluran distribusi angkutan batu bara PT. KAI (Persero) Bandung.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan PT. KAI dalam mengatasi hambatan proses saluran distribusi angkutan barang batu bara

## **1.3 Kegunaan Kerja Praktek**

Adapun kegunaan dari pelaksanaan kegiatan Kerja Praktek ini adalah :

### **1.3.1 Kegunaan Praktis**

- a. Diharapkan agar hasil laporan ini menjadi salah satu sumber informasi bagi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung untuk mengetahui saluran distribusi mengatasi dampak overdimensi overload di Pelindo II ke PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung dalam menjalankan kegiatan angkutan barang batubara.

- b. Bisa sedikit meringankan pekerjaan para Staff PT. Kereta Api Indonesia (Persero) terutama staff angkutan barang batubara.

### 1.3.2 Kegunaan Akademis

- Mendapatkan ilmu mengenai angkutan barang batubara.
- Mengetahui kegiatan bisnis PT. Kereta Api Indonesia (Persero)
- Memperoleh pengalaman kerja

### 1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek ini pada PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) KANTOR PUSAT di jalan Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung. Adapun pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2018 sampai 4 September 2018, kerja praktek ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Jumat pukul 08.00 WIB – 17.00 WIB.

Tabel 1.0.1. *Time Schedule* Kerja Praktek di Kantor Pusat PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung

No	Keterangan	Bulan				
		Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Kerja Praktek					
2	Observasi					
3	Bimbingan KP					

4	Penyusunan					
5	Sidang KP					